

ABSTRAK

Wilayah pinggiran Kota Semarang sedang mengalami perkembangan pembangunan yang sangat pesat salah satunya di Kecamatan Ngaliyan, banyak terjadi perubahan guna lahan dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun, pembangunan tersebut berupa pembangunan fisik (lahan terbangun) seperti pembangunan berbagai fasilitas perkotaan, perumahan, industri, gedung-gedung, serta sarana dan prasarana transportasi. Perkembangan tersebut mengakibatkan perubahan penggunaan lahan setiap tahunnya di Kecamatan Ngaliyan. dan berpengaruh terhadap perubahan kondisi fisik kawasan lahan terbangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui luas perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan dari tahun ketahun, serta mengetahui pengaruh dari perubahan penggunaan lahan terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan. Analisis yang di gunakan yaitu analisis perubahan penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap lahan terbangun, metode penelitian yang digunakan adalah deduktif kuantitatif rasionalistik, dengan teknik analisis overlay peta citra tahun 2006, 2011 dan 2017 dan analisis regresi dan korelasi.

Hasil penelitian ini adalah luas perubahan lahan terbangun dan non terbangun di Kecamatan Ngaliyan seluas 1.085,14 ha, serta adanya titik pengungkit perubahan lahan seperti industri, pendidikan dan perdagangan jasa di Kecamatan Ngaliyan yang memberikan pengaruh terhadap luas lahan terbangun dan non terbangun, yang mana industri memiliki pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 37,2% dan memiliki korelasi yang sedang kemudian pendidikan memiliki pengaruh signifikan yaitu sebesar 18,1% memiliki korelasi yang rendah dan perdagangan jasa berpengaruh signifikan yaitu 8,5% dan memiliki korelasi yang sangat rendah.

Kata Kunci :Perubahan Lahan, Lahan Terbangun, Non Terbangun

ABSTRACT

The suburban area of Semarang are experiencing very rapid development one in district Ngaliyan, many land use changes from a non built up becomes built up, the built up development in the form of physical development (built up) such as the development of urban amenities, housing, industrial buildings, as well as the means and the transportation infrastructure. These developments resulted in changes in the use of land every year in district Ngaliyan. and the effect on the change of the physical condition of land area built up. The purpose of this research is to know the extensive land use change in district Ngaliyan from year to year, as well as find out the influence of land use change towards land area built up in district Ngaliyan. Analysis in use that is the analysis of land use change and its effects on the land built up, research methods used are deductive quantitative rationalistic Unitarians, with technical analysis overlay map images and 2006.2011 year 2017 and regression analysis and the correlation.

The results of this study are the area of change in built up and non built up land in Ngaliyan District covering an area of 1,085.14 ha, as well as the existence of leveraging points of land change such as industry, education and trade in services in Ngaliyan District which influence the area of building and non building land, which industry has a significant effect that is equal to 37.2% and has a moderate correlation then education has a significant influence that is equal to 18.1% has a low correlation and trade services have a significant effect of 8.5% and have a very low correlation.

Keywords: Land Use Cgange , Built up , Non Built up